

Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Melalui Fundraising sebagai Implementasi Nilai Kepedulian Sosial Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Audy Indiyani^{1*}, Fera Putri Dea², Ovina Salsabila³, Kurniadi⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka^{1,2,3,4}

✉ Email Korespodensi: audyindiyani@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 21-12-2025

Disetujui 31-12-2025

Diterbitkan 02-01-2026

Kata kunci:

*pemberdayaan keluarga
dhuafa;
fundraising;
pengabdian kepada
masyarakat;
mahasiswa Pendidikan
Ekonomi*

ABSTRAK

Pemberdayaan keluarga dhuafa merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berperan penting dalam menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan fundraising dan pemberdayaan keluarga dhuafa yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA). Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sasaran kegiatan adalah keluarga dhuafa di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bantuan berupa kebutuhan pokok dan perlengkapan rumah tangga mampu membantu meringankan beban ekonomi keluarga penerima serta memberikan dampak sosial berupa dukungan moral. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat edukatif bagi mahasiswa dalam meningkatkan empati, solidaritas sosial, dan tanggung jawab kemasyarakatan. Kegiatan pemberdayaan ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang aplikatif dan berkelanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Audy Indiyani, Fera Putri Dea, Ovina Salsabila, & Kurniadi. (2026). Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Melalui Fundraising sebagai Implementasi Nilai Kepedulian Sosial Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 09-13. <https://doi.org/10.63822/9dhdgq35>

PENDAHULUAN

Kemiskinan hingga saat ini masih menjadi permasalahan sosial yang bersifat multidimensional dan memerlukan perhatian berkelanjutan. Walaupun berbagai kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan telah dilaksanakan, kenyataannya masih banyak keluarga yang hidup dalam kondisi ekonomi terbatas dan kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, kesehatan, dan pendidikan. Situasi tersebut menyebabkan keluarga dhuafa berada pada kondisi yang rentan, baik secara ekonomi maupun sosial.

Keterbatasan yang dialami keluarga dhuafa tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan, tetapi juga minimnya akses terhadap sumber daya dan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan. Faktor usia lanjut, kondisi kesehatan yang menurun, serta tingkat pendidikan yang rendah sering kali menjadi penghambat utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup. Tanpa adanya dukungan dan pendampingan yang memadai, keluarga dhuafa berpotensi terjebak dalam siklus kemiskinan yang sulit diatasi. Oleh karena itu, program pemberdayaan menjadi langkah strategis untuk membantu keluarga dhuafa bertahan sekaligus mendorong terciptanya kehidupan yang lebih layak dan bermartabat.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam merespons permasalahan sosial melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik diharapkan tidak hanya memahami teori keilmuan, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial secara nyata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi media pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki relevansi yang kuat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan ekonomi kerakyatan dan kesejahteraan sosial. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial memberikan kesempatan untuk menerapkan konsep ekonomi yang berlandaskan keadilan, solidaritas, dan keberpihakan kepada kelompok rentan. Selain itu, pengalaman tersebut berperan dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai calon pendidik yang memiliki kepekaan sosial dan tanggung jawab moral.

Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa melalui fundraising yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) merupakan bentuk implementasi nyata dari nilai-nilai tersebut. Kegiatan ini tidak semata-mata berorientasi pada pemberian bantuan, melainkan juga bertujuan menumbuhkan empati, solidaritas sosial, dan kesadaran kolektif terhadap permasalahan kemiskinan. Fundraising dipilih sebagai strategi penggalangan sumber daya yang melibatkan partisipasi masyarakat, sehingga mendorong semangat gotong royong dan kepedulian bersama.

Melalui rangkaian kegiatan ini, mahasiswa terlibat secara aktif mulai dari proses identifikasi permasalahan, perencanaan program, penggalangan dana, hingga penyaluran bantuan kepada keluarga dhuafa. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang bermakna, baik secara akademik maupun sosial. Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi keluarga penerima, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk mahasiswa yang peduli, berempati, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Identifikasi dan Analisis Kebutuhan:** Tahap awal diawali dengan observasi lapangan dan wawancara langsung kepada keluarga dhuafa yang menjadi sasaran kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan keluarga. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan kebutuhan yang bersifat prioritas dan mendesak, sehingga program pemberdayaan dapat dirancang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.
2. **Perencanaan Program Pemberdayaan:** Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pelaksana menyusun rencana kegiatan pemberdayaan. Perencanaan meliputi penentuan jenis bantuan, strategi penggalangan dana, serta penjadwalan kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan pembagian tugas antar anggota kelompok agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara terkoordinasi dan efisien.
3. **Penggalangan Dana (Fundraising):** Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan fundraising untuk menghimpun dana yang diperlukan. Penggalangan dana dilakukan melalui media sosial dan jaringan relasi mahasiswa dengan menyebarkan informasi kegiatan secara persuasif. Seluruh proses fundraising dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas guna menjaga kepercayaan para donatur.
4. **Pengadaan Kebutuhan:** Setelah dana terkumpul, tim pelaksana melakukan pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan prioritas keluarga sasaran. Pengadaan meliputi pembelian bahan kebutuhan pokok dan perlengkapan rumah tangga. Pemilihan barang dilakukan secara selektif agar bantuan yang diberikan tepat guna dan memberikan manfaat maksimal bagi keluarga penerima.
5. **Penyaluran Bantuan:** Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana di kediaman keluarga dhuafa. Selain menyerahkan bantuan, tim juga melakukan komunikasi dan pendekatan sosial untuk memberikan dukungan moral serta memastikan bahwa bantuan diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh keluarga penerima manfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa melalui fundraising memberikan hasil yang dapat dirasakan secara langsung oleh keluarga penerima manfaat maupun oleh mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Hasil kegiatan ini mencerminkan ketercapaian tujuan program yang telah dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan.

Hasil Kegiatan

Hasil utama dari kegiatan ini adalah tersalurkannya bantuan kebutuhan pokok dan perlengkapan rumah tangga kepada keluarga dhuafa yang menjadi sasaran program. Bantuan yang diberikan meliputi bahan pangan sehari-hari serta perlengkapan penunjang kebersihan dan kebutuhan rumah tangga. Bantuan tersebut membantu keluarga penerima dalam memenuhi kebutuhan dasar yang sebelumnya sulit dipenuhi akibat keterbatasan ekonomi dan kondisi kesehatan.

Selain manfaat secara materi, keluarga penerima juga merasakan adanya dukungan moral dan perhatian sosial. Kehadiran mahasiswa secara langsung memberikan rasa dihargai dan diperhatikan,

sehingga berdampak positif terhadap kondisi psikologis keluarga. Bantuan yang disalurkan juga memberikan rasa aman sementara karena kebutuhan pokok keluarga dapat terpenuhi dalam jangka waktu tertentu.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini menghasilkan pengalaman nyata dalam mengelola kegiatan sosial, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Mahasiswa memperoleh pemahaman langsung mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat dhuafa serta tantangan yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan melalui fundraising efektif dalam membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga dhuafa. Kegiatan ini membuktikan bahwa penggalangan dana berbasis partisipasi sosial dapat menjadi alternatif solusi dalam membantu kelompok masyarakat rentan. Selain memberikan bantuan material, pendekatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.

Pemberdayaan keluarga dhuafa dalam kegiatan ini tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan sosial. Mahasiswa dilatih untuk peka terhadap permasalahan sosial serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai kepedulian dan empati dalam kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Lebih lanjut, kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon pendidik yang memiliki tanggung jawab sosial. Interaksi langsung dengan keluarga dhuafa memberikan pembelajaran kontekstual yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran di kelas semata. Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa pemenuhan kebutuhan, tetapi juga berdampak jangka panjang dalam menumbuhkan kesadaran sosial dan solidaritas di kalangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa melalui fundraising yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Bantuan yang disalurkan dalam bentuk kebutuhan pokok dan perlengkapan rumah tangga mampu membantu meringankan beban ekonomi keluarga penerima manfaat serta mendukung pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari.

Selain memberikan manfaat langsung bagi keluarga dhuafa, kegiatan ini juga memberikan dampak edukatif bagi mahasiswa sebagai pelaksana. Melalui keterlibatan secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam memahami permasalahan sosial serta mengimplementasikan nilai kepedulian, empati, dan tanggung jawab sosial. Pengalaman ini berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai calon pendidik yang peka terhadap kondisi masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan pemberdayaan ini tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan bersifat sementara, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial yang bermakna. Oleh karena itu, program serupa perlu dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan agar dampak positifnya dapat

dirasakan lebih luas oleh masyarakat serta memberikan kontribusi nyata dalam penguatan nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan Andri, dkk. (2018). Buku Kemuhammadiyah. Suara Muhammadiyah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumodiningrat, G. (2010). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.